

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *child abuse* dengan perilaku agresif remaja di SMKN 8 Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari sebagian responden berperilaku agresif cenderung tinggi 60,68% di SMK 8 Kota Padang dengan nilai rata-rata 87,19 dan nilai tengah 88,00 dan nilai terendah 43, nilai tertinggi 118.
2. Lebih dari sebagian responden mengalami *child abuse* cenderung tinggi 54,27% dari orang tua, dengan nilai rata-rata 82,50 dan nilai tengah 81,92 dan nilai terendah 58 nilai tertinggi 125.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *child abuse* dengan perilaku agresif anak Remaja di SMKN 8 Kota Padang dengan kekuatan hubungan kuat ( $r = 0,620$ ) dan arah kekuatan korelasi positif.

#### B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak sekolah mengidentifikasi anak yang *child abuse* sehingga diharapkan dapat ditangani lebih lanjut, dan diharapkan pihak sekolah mendeteksi perilaku agresif yang dimiliki remaja sehingga perilaku agresif tersebut dapat dicegah dan tidak mengakibatkan dampak yang serius. Misalnya dengan melakukan wawancara mendalam pada remaja yang berperilaku agresif . dan dapat ditangani dengan memberikan konseling pada

remaja tersebut. Sehingga dapat membantu mengidentifikasi perilaku siswa yang untuk meningkatkan perilaku remaja ke arah yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dampak-dampak lain yang disebabkan *child abuse* serta melakukan penelitian yang lebih spesifik misal berdasarkan klasifikasi dari *child abuse* terhadap perilaku agresif remaja, seperti verbal abuse, emotinal abuse, dan pengabaian terhadap tingkat perilaku agresif remaja. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kualitatif dan melakukan wawancara mendalam terhadap perasaan dan pengalaman remaja terkait *child abuse* yang menyebabkan perilaku agresif.

## 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua mencegah terjadi *child abuse* terutama fisik dan pengabaian terhadap remaja karena akan berdampak perilaku agresif terhadap remaja. Kemudian orangtua untuk dapat memperhatikan perilaku agresif anak dan memberikan nasehat, meluangkan waktu kepada anak agar menghindari perilaku agresif yang memberikan dampak negative pada diri siswa.

## 4. Bagi Praktek Keperawatan

Diharapkan perawat jiwa dapat memberikan penyuluhan tentang tindakan pencegahan terhadap *child abuse* , dengan cara melakukan pengkajian dan pemberian intervensi kepada keluarga yang diduga melakukan *child abuse* pada remaja, seperti melakukan promosi kesehatan pada orang tua terkait

*child abuse*, menjelaskan bahaya abuse fisik, pengabaian kekerasan seksual, selain itu perawat juga dapat melakukan pembinaan terhadap remaja dengan membuat bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk pengalihan rasa marah. kerjasama dengan pihak sekolah untuk memberkan pendidikan kesehatan terkait *child abuse* dan perilaku agresif yang dilakukan remaja.

